

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal secara intensif. Unit yang menjadi kasus dianalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan.

Pendokumentasian yang dilakukan dalam bentuk pencatatan atas asuhan kebidanan yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode SOAP, sebagai berikut.

- S : Data subjektif terfokus mencatat hasil anamnesi, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.
- O : Data objektif mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.
- A : Assessment (Penilaian) mencatat diagnose dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.
- P : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan. Perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti, Tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi atau tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian dalam studi kasus ini adalah pada ibu hamil dengan Hipertensi Gestasional Puskesmas Jabung Kabupaten Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi : Puskesmas Jabung Kabupatn Malang.

Waktu : Waktu pengambilan studi kasus mulai tanggal 16 juli sampai dengan 1 Agustus 2025.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3. 1 Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional.

Fokus studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional, hipertensi gestasional, yaitu tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang	- Pengkajian: melakukan pengumpulan data klien, pemeriksaan fisik, laboratorium - Diagnosa kebidanan	- Lembar wawancara/observasi - Format pengkajian - KSPR - Buku KIA - Alat pemeriksaan kehamilan lengkap - Register - Kohort ibu	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

Fokus studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan data
	muncul pertama kali pada masa kehamilan tanpa adanya proteinuria atau gangguan ginjal atau jantung lainnya.		- Tensimeter - Stetoskop	

3.5 Instrumen dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a) POA (Plan of Action)

POA (Plan of Action) hipertensi gestasional oleh bidan melibatkan beberapa langkah, yaitu; pengkajian, diagnosis, perencanaan asuhan, pelaksanaan asuhan, dan evaluasi. Asuhan yang diberikan meliputi pendidikan kesehatan, promosi istirahat yang cukup, pengaturan pola makan, dan pemeriksaan rutin.

1. Pengkajian

- a. Anamnesa: melakukan wawancara dengan ibu hamil untuk mengetahui riwayat penyakit, riwayat keluarga, pola makan, gaya hidup, dan tanda-tanda gejala hipertensi gestasional.
- b. Pemeriksaan fisik: menilai tekanan darah, berat badan, tinggi badan, pemeriksaan tanda-tanda vital lainnya, dan pemeriksaan fisik umum.
- c. Pemeriksaan penunjang: pemeriksaan urin untuk mengevaluasi

adanya protein, pemeriksaan laboratorium lain sesuai kebutuhan, dan pemeriksaan USG untuk menilai kondisi janin.

2. Diagnosis

Berdasarkan hasil pengkajian, bidan menentukan diagnosis hipertensi gestasional, yaitu tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang muncul pertama kali pada masa kehamilan tanpa adanya proteinuria atau gangguan ginjal/jantung lainnya.

3. Perencanaan Asuhan

- a. Mengembangkan rencana asuhan kebidanan yang sesuai dengan kondisi ibu hamil dan mempertimbangkan faktor-faktor risiko.
- b. Pendidikan Kesehatan yaitu memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai hipertensi gestasional, penyebab, gejala, komplikasi, dan cara mengatasinya.
- c. Penerapan Intervensi yaitu merencanakan tindakan yang akan dilakukan, seperti pemberian obat, istirahat, pengaturan pola makan, dan pemeriksaan rutin.

4. Pelaksanaan Asuhan

- a. Konseling yaitu memberikan konseling kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan rutin, pola makan sehat, dan gaya hidup yang mendukung kesehatan.
- b. Pemberian obat yaitu apabila tekanan darah tinggi, pemberian obat antihipertensi dapat dilakukan di bawah pengawasan dokter.
- c. Promosi istirahat yaitu membantu ibu hamil untuk mengatur

istirahat yang cukup dan menghindari aktivitas berat.

d. Pemeriksaan rutin yaitu melakukan pemeriksaan rutin untuk memantau kondisi ibu hamil dan janin.

e. Pendidikan kesehatan yaitu mengedukasi ibu hamil dan keluarga mengenai tanda-tanda bahaya hipertensi gestasional dan preeklamsia.

5. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan asuhan yang diberikan dengan melihat penurunan tekanan darah, kondisi ibu hamil, dan kondisi janin. Melakukan penyesuaian rencana asuhan jika diperlukan.

Melakukan rujukan ke dokter jika diperlukan.

b) SOP(standar operasional prosedur)

Sebuah dokumen berisikan instruksi tertulis yang menentukan bagaimana asuhan dijalankan sesuai SOP. SOP juga bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien.

c) Anamnesis

Anamnesis merupakan teknik dalam pengumpulan data penelitian, anamnesis dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber data. Penulis menggunakan teknik anamnesis ini dengan cara melakukan tanya jawab dengan klien, bidan atau suami dari ibu hamil. anamnesis ini mengenai data diri klien.

d) Observasi

Menurut Widiyoko (2014),observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam

suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas, dan neonatus hingga masa antara.

e) Studi dokumentasi/rekam medis klien

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang sebagai bahan studi pendahuluan serta dari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

f) Kuesioner Kesehatan Mental

Kuesioner penelitian adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari responden.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi.

- a. Mengurus surat perizinan yang berkaitan dengan penelitian
- b. Menentukan subjek ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional sampai masa nifas di Puskesmas Jabung, Kab. Malang.
- c. Menyiapkan lembar wawancara
- d. Meminta bantuan kepada bidan untuk mengunjungi rumah responden.
- e. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan diadakan penelitian ini.
- f. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari

penelitian ini dengan menandatangani lembar informed consent.

- g. Peneliti melakukan pengambilan data sebagai dasar penelitian.
- h. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.
- i. Kemudian peneliti melakukan analisa data, pembahasan, dan kesimpulan penelitian

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang subjek penelitian baik identitas, hasil anamnesa atau wawancara maupun hasil pengamatan atau observasi. Kemudian dari hasil wawancara terstruktur dan hasil pengamatan yang telah terkumpul, peneliti kemudian mengolah data dengan cara membedakan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari pasien atau keluarga. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan penyajian data dengan menggunakan metode SOAP. Dari hasil data yang sudah diperoleh, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.7 Etika penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah yang menyertakan manusia sebagai subjek dari penelitian diperlukan adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh peneliti. Adapun etika dan prosedur pelaksanaannya yaitu.

- a. Perijinan, yang berasal dari institusi pendidikan, tempat pelaksanaan penelitian, atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan (Informed consent), atau informed consent yang diberikan kepada sasaran sebelum dilakukan asuhan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan yang akan diberikan.

- c. Tanpa nama (anonymity), digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode atau inisial.
- d. Kerahasiaan (confidential), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti.
- e. Jaminan (Right to full disclosure), hak untuk mendapatkan jaminan dari pelaksanaan yang di berikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang diberikan.

